**DAYA HAMBAT MADU HUTAN SULAWESI TENGAH TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* dan *Candida albicans***

Farliana Cristi Pokote[1], Ana Hidayati Mukaromah[2], Sri Sinto Dewi[3]

1. Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Kimia Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
3. Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

## ABSTRAK

Madu memiliki aktivitas senyawa antibakteri terutama pada bakteri gram positif dengan manfaat kandungan antioksidan dan di dalamnya terdapat senyawa flavonoid, alkaloid, dan tanin yang digunakan sebagai antimikroba. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsentrasi (v/v) 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100% madu hutan Sulawesi Tengah dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S.aureus* dan jamur *C.albicans.* Metode pengujian menggunakan difusi sumuran pada media MHA dan SDA yang diambil dari Laboratorium Mikrobiologi Universitas Muhammadiyah Semarang. Hasil menunjukkan madu hutan dengan konsentrasi (v/v) 20%, 40%, 60%, 80% dan 100% dapat menghambat pertumbuhan bakteri *S.aureus* dengan rerata berurutan 16,00 mm, 23,00 mm, 24,33 mm, 26,00 mm, dan 28,33 mm, sedangkan pada jamur *C.albicans* tidak terbentuk zona hambat.

Kata kunci : *C. albicans*, Madu Sulawesi Tengah, *S. aureus.*



http://repository.unimus.ac.id